

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DALAM KEGIATAN  
MENULIS TEKS EKSPLANASI  
(Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Kartika XIX-2  
Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

Yohana Vionita Panjaitan  
1000065

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Kegiatan Menulis Teks Eksplanasi (Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan: 1) Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung sebelum dan setelah guru menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBM); 2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung sebelum dan setelah guru menerapkan model PBM.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan rancangan pretes dan pascates pada satu kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih secara acak. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas VII-B sebagai kelas eksperimen sebanyak 31 orang siswa dan kelas VII-A sebagai kelas kontrol sebanyak 31 orang.

Penggunaan model PBM dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas cukup efektif. Hal itu dibuktikan dengan hasil rata-rata tes awal kemampuan menulis pada kelas eksperimen sebesar 58.9 dan tes akhir sebesar 78.3. Adapun hasil rata-rata tes awal kemampuan menulis pada kelas kontrol 57.5 dan tes akhir sebesar 72.4. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian dengan menggunakan uji statistika nonparametrik uji  $t'$  (uji Wilcoxon), Ini dapat dilihat dari perhitungan uji kesamaan dua rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikan sebesar 0,008. Karena  $0,008 < (\alpha) = 0,05$ . Maka  $H^0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya ada perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelas yang menggunakan model PBM. Hasil ini telah diuji signifikansi dan teruji kebenarannya. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model PBM dalam kemampuan teks eksplanasi siswa dapat memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kemampuan tersebut.

A Model of Problem Based Learning in Writing Explanation Text  
(A research of Quasi-Experimental study towards the students of 7th grade in the second  
semester of SMP Kartika XIX-2 Bandung in term of 2013/2014)

Yohana Vionita Panjaaitan  
1000065

**ABSTRACT**

This study entitled A Model of Problem Based Learning (PBL) in Writing Explanation Text. (A research of Quasi-Experimental study towards the students of 7th grade in the second semester of SMP Kartika XIX-2 Bandung in term of 2013/2014). It aimed to answer these questions: 1) How does the comprehension of the students of SMP Kartika XIX-2 Bandung in writing explanation text look like 2) is there any significant difference of SMP Kartika XIX-2 students' comprehension before and after the model is implemented.

This study used quasi-experimental where the pre-test and post-test were included in experimental and control group that had been chosen randomly. The population of this study is the students of SMP Kartika XIX-2 Bandung in term of 2013/2014). The sample that was used in this study taken from class VII-B as an experimental group with consisted of 31 students and class VII-A as a control group which consisted of 31 students.

The use of PBL in learning of writing explanation text was statistically effective. It was proven by the result of the mean scores from experimental group 58,9 in pre-test and it was getting increased in post-test with the score of 78,3. Meanwhile the mean scores of pre-test from control group was 57,5 and the post-test was 72,4. Based on the analysis and the testing of Non-parametric test (Wilcoxon Test), it can be seen from the calculation of pre and post-test in experimental and control group where the significance value was 0,008. Since  $0,008 < 0,05$ , it means that the  $H_0$  is rejected. It showed that there was a significant difference in post-test scores in experimental and control group. Meaning that, there was a students' significant difference of understanding before and after the use of PBL. The significance of this result was firstly tested and the truth was credible. Therefore, it can be concluded that the use of PBL in the comprehending of explanation test could bring positive influences for the students.